

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk melihat pengaruh pemberian ekstrak daun sirsak (*Annona Muricata L.*) terhadap fungsi ginjal dan gambaran histopatologi ginjal tikus putih galur wistar jantan yang mengalami diabetes mellitus. Adapun jenis penelitian ini adalah kuantitatif eksperimental dengan rancangan penelitian menggunakan *pre-post-test with control group design* atau melakukan kontrol terhadap sampel berdasarkan kelompok perlakuan. Sampel penelitian berjumlah 24 ekor tikus galur wistar dalam 4 kelompok yaitu kelompok kontrol dan perlakuan 1, 2 dan 3. Pada pre test diinduksi aloksan dan dinyatakan diabetes melitus, kemudian kemudian diberikan pengotan ekstrak sebagai post test dengan kelompok kontrol tanpa pemberian ekstrak dan diberikan P1;P2;P3 dengan dosis 100, 150 dan 200 mg/kgbb. pemeriksaan post-test yakni 14 hari setelah pemberian ekstrak daun sirsak (*Annona Muricata L.*) (H28) terlihat penurunan kadar ureum dan kreatinin. Dengan hasil terbaik pada kelompok P3 dengan pemberian dosis ekstrak daun sirsak 200 mg/kgbb terlihat kadar ureum 18,6 mg/dl dan kreatinin 0,49 mg/dl sehingga pada kelompok ini menunjukkan hasil telah normal. Begitu juga dengan hasil pegamatan histopatologi ginjal terlihat gambaran ginjal bersifat fokal (ringan) namun cenderung normal tidak terlihat adanya peradangan dan pendarahan shingga diberi skor 0 dengan hasil normal. Analisa data menggunakan uji normalitas Kolmogorov smirnov dengan hasil $p > 0,05$ sehingga data berdistribusi normal.

Kata Kunci : Ginjal, Daun Sirsak, Diabetes, Ureum, Kreatinin

ABSTRACT

This study was conducted to see the effect of soursop leaf extract (Annona Muricata L.) on kidney function and histopathology picture of the kidneys of male wistar strain white rats with diabetes mellitus. The type of research is quantitative experimental with a research design using pre-post-test with control group design or control the sample based on the treatment group. The research sample amounted to 24 wistar strain rats in 4 groups, namely the control and treatment groups 1, 2 and 3. In the pre-test, alloxan was induced and declared diabetes mellitus, then later given the extract as a post-test with the control group without giving extracts and given P1; P2; P3 at a dose of 100, 150 and 200 mg / kgbb. post-test examination, namely 14 days after giving soursop leaf extract (Annona Muricata L) (H28), a decrease in ureum and creatinine levels was seen. With the best results in the P3 group by giving a dose of soursop leaf extract 200 mg / kgbb, ureum levels were seen to be 18.6 mg / dl and creatinine 0.49 mg / dl so that this group showed normal results. Likewise, the results of renal histopathology observations showed that the kidney picture was focal (mild) but tended to be normal, no inflammation and bleeding were seen, so it was given a score of 0 with normal results. Data analysis using the Kolmogorov smirnov normality test with the results of $p > 0.05$ so that the data is normally distributed.

Keywords: Kidney, Soursop Leaf, Diabetes, Ureum, Creatinine